

Ditulis oleh Penrem
Jumat, 08 Februari 2019 | 09:06 WIB



Penrem 043/Gatam

Kegiatan Pembinaan Teritorial (Binter) yang dilakukan oleh Satgas Yonif 143/TWEJ di Daerah penugasan Papua berhasil membuat masyarakat sadar akan bahayanya senjata api.

Kegiatan Pembinaan Teritorial (Binter) yang dilakukan oleh Satgas Yonif 143/TWEJ di Daerah penugasan Papua berhasil membuat masyarakat perbatasan Papua sadar akan larangan dan bahaya menyimpan senjata api dirumahnya. Melalui kegiatan Binter, Satgas Yonif 143/TWEJ menerima senjata api jenis Enklup dari masyarakat papua a.n Noses Inko umur 45 tahun. Selasa (5/2/2019).

Dansatgas Yonif 143/TWEJ menjelaskan bahwa senjata Enklup tersebut tidak mudah untuk mendapatkannya karena sipemilik tidak berani mendatangi pos dikarenakan demi keamanan si pemilik senjata tersebut.

Satgas Yonif 143/TWEJ sendiri juga aktif dalam bidang Teritorial dan sering berkomunikasi dengan masyarakat di daerah penugasan tersebut.

Setelah mengumpulkan beberapa informasi dari masyarakat, akhirnya pihak Satgas sepakat untuk melaksanakan pertemuan dengan si pemilik senjata, namun beliau tidak berani untuk menyebutkan tempat tinggalnya.

Noses Inko juga menjelaskan bahwa "tergugah hatinya untuk menyerahkan senjata api tersebut karena ia tidak ingin ada orang yang dicintainya meninggal sia sia karena senjata api tersebut", tutur Noses Inko.

Saat ini senjata api tersebut segera akan diserahkan kepada pihak Komando Pelaksana Operasi (Kolakops) Korem 174/ATW. Satgas Yonif 143/TWEJ berharap, masyarakat Papua bisa mencontoh sikap positif yang dilakukan oleh Masyarakat tersebut. Senjata api adalah barang yang sangat berbahaya yang dapat menimbulkan korban jiwa apabila disalahgunakan.